

ABSTRAK

Tari Topeng Klana Alus Gaya Yogyakarta merupakan salah satu Tarian Klasik Gaya Yogyakarta yang dilakukan oleh penari laki-laki, penari Tari Klana Topeng Alus Gaya Yogyakarta ini menggunakan Topeng dengan karakter halus disimbolkan dengan tokoh dari cerita panji yaitu Tokoh Gunung Sari, tarian ini adalah satusatunya tarian yang diadopsi dari tarian pedesaan, saat itu tarian dilakukan oleh para dalang pada saat pementasan *wayang gedhog*, Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu memaparkan tentang ragam gerak Tari Klana Topeng Alus Gaya Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Teknik ini untuk mengetahui pesan yang terkandung dalam gerak Tari Klana Topeng Alus Gaya Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Tari Klana Topeng Alus Gaya Yogyakarta ini dalam ragam gerakannya memberikan nuansa halus, unsur ragamnya mempunyai 3 sekenario dalam setiap gerakannya yaitu maju Gending, isi Tari Klana Topeng Alus Gaya Yogyakarta, dan Mundur Gending. Penelitian ini adalah untuk menunjukkan warisan budaya Yogyakarta yang terkenal melalui Tari Klasik Gaya Yogyakarta sehingga mampu menjadi budaya yang luhur sampai sekarang. Kemudian diisi atau gerak ragamnya menunjukkan seseorang yang berkarakter halus dan selalu hati-hati dalam melakukan sesuatu hal, mempunyai banyak pertimbangan yang harus dilakukan. Gerakannya dinamis dengan dibarengi oleh karakter Tokoh Panji Gunung Sari. Memberikan pesan-pesan melalui simbol-simbol Dalam setiap ragam gerakannya.

Kata Kunci : Deskriptif Tari Klana Topeng Alus Gaya Yogyakarta, pesan yang terkandung dalam gerak tari